

Membaca Kritis dapat Meningkatkan Kemampuan dalam Pengambilan Keputusan

Dwi Norma Apriyanti¹, Lathifah Sekar Fitriarini², Meyliana Putri³, Mahmudah Fitriyah Z.A.⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Jl. Ir H. Juanda No.95, Ciputat, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten
E-mail: dwinorma.apriyanti22@mhs.uinjkt.ac.id¹, lathifahsekar.fitriarini22@mhs.uinjkt.ac.id², meyliana.putri22@mhs.uinjkt.ac.id³

Abstract. *The purpose of this study is to examine how much critical reading skills affect individuals in their life. Critical reading becomes an essential skill to distinguish between reliable information and not, as well as to understand the implications and consequences of a decision. By reading critically, one can identify different perspectives, consider relevant facts, and develop a deeper understanding of an issue before making a decision. The method of writing this article uses library research, a method of collecting data by understanding and studying the theories of various literature related to research. Decision-making ability cannot arise naturally, but needs to be built and trained in children early. One effective method for improving decision-making ability is to train critical reading skills. Critical reading is a process of analysis of the content of the text, in which the reader uses the critical thinking process to evaluate and decide whether to accept or reject information submitted by the author.*

Keywords: *Reading skills, Critical reading, Decision making, Critical thinking.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti seberapa besar keterampilan membaca kritis memengaruhi individu dalam pengambilan keputusan dalam hidupnya. Membaca kritis menjadi keterampilan esensial untuk membedakan antara informasi yang dapat diandalkan dan tidak, serta untuk memahami implikasi dan konsekuensi dari suatu keputusan. Dengan membaca kritis, seseorang dapat mengidentifikasi perspektif yang berbeda, mempertimbangkan fakta-fakta yang relevan, dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang suatu isu sebelum mengambil keputusan. Metode penulisan artikel ini menggunakan penelitian kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data dengan memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian. Kemampuan pengambilan keputusan tidak dapat timbul secara alami, namun perlu dibangun dan dilatihkan pada anak sejak dini. Salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan adalah dengan melatih keterampilan membaca kritis. Membaca kritis merupakan suatu proses analisis terhadap isi teks, di mana pembaca menggunakan proses berpikir kritis untuk mengevaluasi dan memutuskan apakah akan menerima atau menolak informasi yang disampaikan oleh penulis.

Kata kunci: Keterampilan membaca, Membaca kritis, Pengambilan keputusan, Berpikir kritis.

LATAR BELAKANG

Secara realita kehidupannya, manusia selalu menghadapi situasi di mana mereka harus membuat keputusan, yang menjadi syarat penting untuk menentukan langkah-langkah yang akan diambil. Tindakan yang diambil sebagai hasil dari keputusan tersebut memiliki hubungan yang erat dengan akibat yang mungkin terjadi. Dalam proses pengambilan keputusan, terdapat dua kemungkinan hasil, yaitu keputusan yang benar atau yang tidak benar. Keputusan yang benar akan membawa dampak positif, sementara keputusan yang tidak benar dapat

mengakibatkan kerugian bagi pengambil keputusan dan juga bagi pihak lain yang terkait dengan keputusan tersebut.

Era informasi yang semakin kompleks dan terhubung, masyarakat dihadapkan pada berbagai sumber informasi yang beragam dan seringkali bersifat ambigu. Membaca kritis menjadi keterampilan esensial untuk membedakan antara informasi yang dapat diandalkan dan tidak, serta untuk memahami implikasi dan konsekuensi dari suatu keputusan. Dengan membaca kritis, seseorang dapat mengidentifikasi perspektif yang berbeda, mempertimbangkan fakta-fakta yang relevan, dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang suatu isu sebelum mengambil keputusan.

Pentingnya membaca kritis juga terkait dengan pengembangan keterampilan analitis. Membaca kritis melibatkan kemampuan untuk mengevaluasi, menganalisis, dan memahami informasi dengan mendalam, sehingga dapat memberikan dampak positif pada keterampilan pengambilan keputusan individu. Melalui membaca kritis, seseorang dapat melatih kemampuan untuk mengurai informasi kompleks, mengidentifikasi argumen yang kuat, dan menilai validitas suatu klaim. Hal ini memberikan landasan yang kokoh untuk proses pengambilan keputusan yang lebih rasional dan terinformasi. Penerapan membaca kritis dalam konteks pengambilan keputusan tidak hanya terbatas pada lingkungan akademis, tetapi juga sangat relevan dalam kehidupan sehari-hari. Individu yang mampu membaca kritis lebih cenderung membuat keputusan yang lebih baik dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam karier, hubungan sosial, dan masalah-masalah pribadi.

Dengan demikian, pemahaman mendalam tentang peran membaca kritis dalam meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan dapat menjadi dasar untuk mendorong pentingnya pengembangan literasi kritis di masyarakat. Melalui upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca kritis, diharapkan individu dapat menjadi pengambil keputusan yang lebih kompeten dan dapat memberikan kontribusi positif pada perkembangan masyarakat yang lebih bijak.

KAJIAN TEORITIS

Segala kegiatan proses pembelajaran butuh keterampilan dalam berbahasa. Aktivitas keterampilan berbahasa di antaranya menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Namun, dari keempat keterampilan tersebut membaca adalah yang paling diperlukan oleh seorang mahasiswa. Sebab yang melatarbelakangi hal tersebut ialah mayoritas dari sumber informasi, fakta, dan ilmu pengetahuan bersumber dari buku. Selain itu, kemampuan membaca menjadi penting karena menjadi pendorong atau motivasi bagi kemampuan menulis (Amalia, 2017).

Semakin mahir seseorang dalam membaca, kualitas tulisannya juga akan meningkat. Hal ini dikarenakan saat membaca, kita dapat mengumpulkan berbagai informasi penting yang dapat dimanfaatkan saat menulis.

Aktivitas membaca dapat memicu pengembangan kemampuan berpikir kritis. Dari kegiatan membaca ini, beberapa manfaat dapat diperoleh, termasuk: 1) siswa akan mendapatkan latihan lebih lanjut dalam berpikir tingkat tinggi; dan 2) minat membaca siswa akan tumbuh. Pentingnya minat membaca sebagai faktor krusial dapat berdampak pada hasil pembelajaran (Muttaqin dan Sopandi, 2015). Keterkaitan kemampuan membaca kritis dengan berpikir kritis akan memengaruhi individu dalam mengambil keputusan dalam hidupnya. Makna dari konsep pengambilan keputusan terkait dengan keterampilan berpikir mengenai opsi yang tersedia, evaluasi fakta dan bukti, serta mempertimbangkan nilai-nilai pribadi dan sosial. Dengan demikian, pengambilan keputusan tidak sekadar memilih tanpa pertimbangan. Proses berpikir kritis diperlukan untuk menentukan pilihan yang tepat (Sapriya, 2014).

Kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan tidak muncul secara instan. Pengambilan keputusan merupakan suatu keterampilan yang perlu dikembangkan dan dilatih. Apabila seseorang secara konsisten mengasah kemampuan ini, ia akan menjadi individu yang memiliki kecerdasan dalam bertindak. Bagi siswa di tingkat dasar, kemampuan ini akan berdampak pada prestasi mereka di sekolah, baik dalam hal akademis maupun non-akademis. Siswa yang memiliki kemampuan ini dapat mengatur cara belajar mereka dan menyelesaikan tugas-tugas dengan baik karena mereka memahami konsekuensi dari tindakan mereka (Banks dalam Sapriya, 2014). Bahwa kemampuan membaca kritis diperlukan untuk membuat keputusan, memecahkan masalah, dan keterlibatan warga negara yang efektif. Hal tersebut beralasan, karena proses membaca kritis bukan hanya untuk mencari tahu tentang suatu informasi saja, tetapi lebih dari itu, terdapat proses analisis terhadap bacaan, membuat penilaian terhadap apa yang dibaca, mengevaluasi teks, dan pada akhirnya memutuskan menerima atau menolak.

Proses yang terlibat dalam membaca kritis menjadi esensial dalam pengambilan keputusan, seperti ketika seseorang hendak menandatangani dokumen perjanjian. Sebelum mengambil keputusan, individu perlu melakukan pembacaan menyeluruh terhadap isi dokumen tersebut untuk memastikan kesesuaian dengan harapan bersama. Proses berfikir, yang melibatkan analisis konten dokumen, diperlukan agar keaslian dokumen dapat dipastikan, sehingga keputusan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan. Contoh lain dalam konteks kehidupan sehari-hari, seperti pada siswa di sekolah, adalah ketika seorang anak berencana membeli jajanan di warung. Sebelum memutuskan untuk membeli, sebaiknya anak tersebut

melakukan identifikasi terlebih dahulu terhadap kelayakan jajanan tersebut dengan melakukan pembacaan kritis.

Setelah memaparkan beberapa teori yang berkaitan dengan topik permasalahan yang akan dibahas ada beberapa penelitian yang relevan di antaranya, Membangun Pemikiran Kritis melalui Metode Membaca Kritis Karya Sastra (Dharma Satrya, dkk, 2023) dan Gerakan Literasi Mahasiswa Melalui Kuliah Membaca Kritis dan Kreatif: Sebuah Pengalaman Nyata (Denik Wirawati, 2017). Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini selain dari segi objek penelitian serta teori yang digunakan, data dalam penelitian menggunakan sumber data diperoleh dari hasil membaca referensi buku dan artikel jurnal. Kebaruan penelitian ini mengenai Membaca Kritis dapat Meningkatkan Kemampuan dalam Pengambilan Keputusan yang belum dikaji oleh lain, serta penelitian ini memberikan kebaruan dalam mendukung kontribusi yang signifikan dalam penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti seberapa besar keterampilan membaca kritis memengaruhi individu dalam pengambilan keputusan dalam hidupnya. Dengan menitikberatkan pada pengembangan keterampilan membaca, penelitian ini turut memberikan sumbangan pada metode-metode yang dapat meningkatkan efisiensi dalam memahami dan menginterpretasi karya ilmiah.

METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ini menggunakan penelitian kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data dengan memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian. Ada empat tahap penelitian kepustakaan dalam penelitian. Artinya menyiapkan peralatan yang diperlukan, menyiapkan referensi praktis, mengatur waktu, serta membaca dan mencatat bahan penelitian. Pengumpulan data ini menggunakan metode pencarian dan pengumpulan sumber dari berbagai sumber antara lain buku, jurnal, dan penelitian yang telah dilakukan. Bahan pustaka yang diambil dari berbagai referensi telah dianalisis secara kritis dan patut dianalisis secara menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Membaca kritis untuk meningkatkan kemampuan dalam peningkatan pengambilan keputusan erat kaitannya dengan proses berpikir yang dapat membantu merancang pola pikir yang baik. Bukan hanya untuk mencari tahu tentang suatu informasi saja, tetapi lebih dari itu, terdapat proses analisis terhadap bacaan, membuat penilaian terhadap apa yang dibaca, mengevaluasi teks, dan pada akhirnya memutuskan menerima atau menolak. Membaca kritis sebagai aktualisasi dari berpikir kritis merupakan proses yang terarah dalam kegiatan mental

untuk memecahkan masalah, mengambil keputusan, menganalisis, dan mengevaluasi secara sistematis suatu pendapat (Johnson, 2007).

Membaca Kritis

Membaca merupakan aspek penting dalam pengembangan kemampuan berpikir setiap individu. Melalui aktivitas membaca, pembaca dapat memperoleh pengetahuan yang kelak dapat digunakan untuk meningkatkan kapasitas berpikirnya. Proses membaca pada dasarnya merupakan aktivitas berpikir (Burns, Roe, dan Ross, 1996). Membaca melibatkan aktivitas memahami, menginterpretasi, dan menilai informasi serta memberikan respons terhadap beragam bacaan. Beragam aktivitas membaca tersebut melibatkan proses berpikir.

Membaca kritis merupakan proses membaca yang dilakukan untuk memahami secara mendalam informasi yang terkandung dalam bacaan, baik yang tersurat maupun yang tersirat. Ahuja dan Ahuja (2010) mengemukakan bahwa membaca kritis adalah penerapan proses berpikir kritis terhadap bacaan. Melalui aktivitas membaca kritis, pembaca dapat memperoleh pengetahuan yang kelak dapat digunakan untuk meningkatkan kapasitas berpikirnya. Proses membaca kritis melibatkan aktivitas memahami, menginterpretasi, dan menilai informasi serta memberikan respons, terhadap beragam bacaan. Beragam aktivitas membaca tersebut melibatkan proses berpikir agar maksud dan makna yang diperoleh dari membaca tidak salah penafsiran.

Keterampilan membaca kritis merupakan salah satu keterampilan membaca yang sangat dibutuhkan dewasa ini. Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang semakin cepat berimplikasi terhadap ketersediaan sumber-sumber dan bahan bacaan yang variatif. Beragam informasi tersedia dengan mudah yang dapat diperoleh dari berbagai media. Namun demikian, bacaan-bacaan tersebut tidak semua relevan dengan kebutuhan pembaca. Para pembaca harus mampu memilah dan memilih serta menganalisis dan menilai informasi yang disajikan sebelum memanfaatkannya, utamanya kalangan pelajar. Dengan membaca kritis siswa harus mampu memahami secara mendalam dan menganalisa bacaan sebagai kebutuhan untuk menguji apakah informasi tersebut otentik atau tidak. Dalam pembelajaran membaca kritis di sekolah, siswa tidak hanya dituntut untuk memahami isi bacaan, tetapi juga dituntut untuk dapat memahami, menganalisis, menyimpulkan, dan menilai isi bacaan agar pemahaman siswa terhadap suatu bacaan optimal (Restuningsih, Dantes dan Sudiana, 2017).

Beragam bahan bacaan yang beredar dengan beragam media disajikan dengan tujuan-tujuan tertentu, tidak hanya semata-mata memberikan informasi. Bahan bacaan yang disajikan itu memiliki beragam tujuan, seperti memengaruhi pandangan, membujuk, atau menanamkan keyakinan/ideologi tertentu (Tarigan, 2008). Setiap teks dikonstruksi dan diproduksi dengan

cara pandang tertentu. Penulis teks biasanya menjadikan kegiatan literasi sebagai sasaran untuk mempengaruhi opini pembaca. Dengan tersebarnya berbagai macam teks yang berisikan informasi yang belum tentu benar dan baik untuk dikonsumsi, haruslah dibarengi dengan proses membaca kritis agar tidak langsung mempercayai semua informasi yang didapat.

Kemampuan mengambil keputusan

(Budiardjo, 2008) Mengatakan bahwa keputusan adalah hasil dari membuat pilihan diantara beberapa alternative sebagai hasil pemecahan masalah yang dihadapi dengan tegas. Suatu keputusan merupakan jawaban yang pasti terhadap satu pertanyaan, jawaban tersebut diperoleh melalui proses berpikir dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang terkandung. Jadi keputusan ini dihasilkan melalui proses pengambilan keputusan.

Setiap orang dalam kehidupan sehari-hari dituntut harus melakukan tindakan pengambilan keputusan, baik untuk kepentingan pribadinya maupun untuk kepentingan masyarakat umum. mungkin diantara kita sering dihadapkan pada pilihan sulit yang mengharuskan kita harus segera mengambil keputusan. hal tersebut tentunya memerlukan proses yang tidak gampang. Perlu menimbang-nimbang terhadap pilihan keputusan yang mungkin akan diambil. Karena keputusan tersebut akan berdampak pada dirinya terlebih lagi keputusan tersebut menyangkut orang lain.

Dalam proses pengambilan keputusan seseorang harus mempunyai pengetahuan tentang masalah yang dihadapi, bukan berdasarkan keinginan atau pertimbangan subjektif semata. Pengetahuan tersebut digunakan sebagai dasar dalam menilai manakah pilihan-pilihan tersebut yang memiliki nilai kebenaran. Untuk mendapatkan keputusan yang baik prosesnya perlu dilakukan dengan langkah-langkah yang benar. Langkah-langkah dalam pengambilan keputusan diantaranya dijelaskan oleh Sapriya, (2014) yaitu sebagai berikut: 1) Mengenal persoalan atau masalah dasar; 2) memberikan jawaban alternatif; 3) Mendeskripsikan bukti yang mendukung setiap alternatif; 4) mengenal nilai yang tersirat pada setiap alternatif jawaban; 5) mendeskripsikan kemungkinan akibat yang muncul ketika memilih setiap alternatif; 6) mendeskripsikan bukti dan nilai yang digunakan dalam membuat pilihan.

Membaca kritis dapat meningkatkan kemampuan mengambil keputusan

Membaca kritis merupakan proses yang memungkinkan seseorang untuk memahami informasi secara lebih mendalam. Dengan melibatkan diri secara aktif saat membaca, seseorang tidak hanya mengonsumsi teks, tetapi juga menganalisis, mengevaluasi, dan mempertanyakan informasi yang disajikan. Ini melibatkan kemampuan untuk mengenali argumen yang kuat, mengidentifikasi bias, serta membedakan antara fakta dan opini. Dengan memperkuat keterampilan membaca kritis, seseorang menjadi lebih mampu dalam memilah-

milah informasi yang relevan dan penting dari berbagai sumber. Hal ini penting dalam proses pengambilan keputusan karena memungkinkan seseorang untuk mengumpulkan berbagai sudut pandang dan data sebelum membuat keputusan. Dengan demikian, mereka tidak hanya terbatas pada satu sudut pandang atau informasi yang terbatas, tetapi memiliki pemahaman yang lebih komprehensif. Kemampuan membaca kritis juga memungkinkan seseorang untuk menghadapi kompleksitas dalam informasi yang seringkali ambigu atau kontradiktif. Dalam mengambil keputusan, kemampuan untuk mengevaluasi berbagai argumen, menimbang pro dan kontra, serta mempertimbangkan dampak dari setiap pilihan dapat membuat keputusan menjadi lebih terinformasi dan berdampak lebih baik. Selain itu, membaca kritis juga membantu seseorang untuk mengasah keterampilan logika dan penalaran. Dengan demikian, mereka dapat mengidentifikasi kemungkinan konsekuensi dari keputusan yang diambil, mengantisipasi risiko, dan membuat strategi yang lebih baik dalam menghadapi berbagai skenario. Kemampuan membaca kritis adalah pondasi penting dalam proses pengambilan keputusan yang cerdas dan terinformasi. Dengan menerapkan keterampilan membaca kritis, seseorang dapat meningkatkan kapasitasnya untuk membuat keputusan yang lebih baik dan lebih bijaksana dalam kehidupan pribadi maupun profesional mereka (Sihotang, 2019).

Manfaat Membaca Kritis dalam Meningkatkan Kemampuan Mengambil Keputusan

Terdapat beberapa pandangan dari para ahli terkait manfaat membaca kritis. Salah satunya adalah bahwa membaca kritis tidak hanya melibatkan pemahaman permukaan dari bacaan, tetapi juga melibatkan proses penggalian yang lebih mendalam untuk memahami alasan di balik pernyataan yang dibuat oleh penulis. Membaca kritis juga dianggap sebagai kunci keberhasilan dalam pendidikan, karena memungkinkan siswa untuk menguasai fakta-fakta yang terdapat dalam bahan bacaan dan memberikan penilaian yang lebih dalam terhadap informasi tersebut. Selain itu, membaca kritis membutuhkan keterbukaan terhadap berbagai gagasan, pengetahuan yang luas terhadap topik yang dibahas, serta kemampuan untuk menganalisis, membandingkan, dan menilai informasi yang disajikan. Hal ini berbeda dengan membaca pemahaman biasa yang hanya menuntut pemahaman permukaan, sementara membaca kritis mencakup pemahaman makna yang tersembunyi dalam teks.

Tarigan juga menyoroti tujuh hal penting yang harus diperhatikan dalam membaca kritis, antara lain memahami maksud penulis, struktur dasar tulisan, penilaian terhadap penyajian, aplikasi prinsip-prinsip kritis dalam kehidupan sehari-hari, peningkatan minat membaca dan kemampuan berpikir kritis, pemahaman prinsip-prinsip dalam memilih bahan bacaan, dan membaca publikasi periodik yang memiliki konten serius. Intinya, membaca kritis bukan hanya

sekadar memahami teks, melainkan merupakan keterampilan membaca yang mendalam, analitis, serta mampu mengungkap makna yang lebih dalam dari bahan bacaan (Ayu, 2020).

Teknik Membaca Kritis dalam Mengambil Keputusan

Membaca kritis telah dikenal sebagai keterampilan kunci yang mendukung pengambilan keputusan yang cerdas dan terinformasi. Dalam era di mana informasi bertebaran dengan cepat dan beragam, memiliki kemampuan untuk membaca secara kritis menjadi landasan penting bagi individu untuk membuat keputusan yang tepat. Pada pembahasan ini penulis mengeksplorasi berbagai teknik membaca kritis yang dapat diterapkan untuk mendukung proses pengambilan keputusan, mulai dari memahami inti dari teks hingga menggali makna yang tersembunyi. Membaca kritis adalah alat penting dalam proses pengambilan keputusan karena melibatkan analisis mendalam terhadap informasi yang tersedia. Dalam konteks pengambilan keputusan, penerapan membaca kritis memungkinkan seseorang untuk:

1. **Pemahaman yang Mendalam**

Membaca kritis memungkinkan individu untuk tidak hanya memahami informasi secara permukaan, tetapi juga menggali makna yang lebih dalam dari teks atau data yang tersedia. Hal ini membantu dalam memahami implikasi dari setiap pilihan yang akan diambil.

2. **Pengidentifikasian Fakta dan Opini**

Dengan kemampuan membaca kritis, seseorang dapat membedakan antara fakta dan opini yang disampaikan dalam berbagai sumber informasi. Ini membantu dalam memperhitungkan data yang valid dan relevan dalam proses pengambilan keputusan.

3. **Analisis Argumen**

Membaca kritis melibatkan kemampuan untuk menganalisis argumen yang disajikan. Dengan demikian, seseorang dapat menilai kekuatan dan kelemahan dari setiap pendekatan atau sudut pandang, memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi.

4. **Pemikiran Kritis dan Kreatif**

Kemampuan membaca kritis merangsang pemikiran kritis dan kreatif, memungkinkan seseorang untuk mempertimbangkan berbagai solusi atau skenario yang mungkin terkait dengan keputusan yang akan diambil.

5. **Mengantisipasi Dampak**

Dengan membaca kritis, seseorang dapat mempertimbangkan berbagai kemungkinan hasil atau dampak dari setiap keputusan yang akan diambil, membantu mereka untuk mengambil langkah-langkah yang lebih berorientasi pada risiko (Neli Rahmaniah, 2023).

Penerapan membaca kritis dalam konteks pengambilan keputusan memainkan peran penting dalam menyaring informasi, memahami implikasinya, dan akhirnya membuat keputusan yang lebih baik yang didasarkan pada pemahaman yang lebih mendalam terhadap situasi yang dihadapi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Membaca kritis memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan individu dalam mengambil keputusan yang lebih bijaksana dan terinformasi, karena membaca kritis tidak hanya sekadar mengonsumsi informasi, tetapi melibatkan analisis mendalam terhadap teks, pemahaman maksud penulis, serta kemampuan untuk membedakan antara fakta dan opini. Membaca kritis juga melibatkan analisis argumen yang disajikan, memungkinkan individu untuk mengevaluasi dengan lebih baik setiap sudut pandang yang ada. Selain itu, membaca kritis memainkan peran penting dalam pengembangan pemikiran kritis, kreativitas, dan kemampuan analitis seseorang. Hal ini menjadi landasan yang kuat dalam mengambil keputusan yang tidak hanya terinformasi oleh data dan fakta, tetapi juga oleh pemikiran yang kritis dan analisis mendalam terhadap situasi yang dihadapi. Dengan demikian, membaca kritis memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan individu dalam mengambil keputusan yang lebih cerdas, berbasis informasi yang kuat, dan tercerahkan oleh analisis mendalam terhadap berbagai aspek yang relevan.

DAFTAR REFERENSI

- Ahuja, Pramila dan G. C. Ahuja. (2010). *Membaca Secara Efektif dan Efisien*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Ayu, R. K. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Kritis Berancangan Kemampuan Membaca Kritis. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 9-10.
- Ayu, R. K. (2020). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MEMBACA KRITIS BERANCANGAN KEMAMPUAN MEMBACA KRITIS. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 9-10.
- Budiardjo, M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia. Pustaka Utama.
- Burns, P. C., Roc, B. D., & Ross, E. P. (1996). *Teaching Reading in Today's Elementary Schools*. Chicago Rand Mc. Nally College Publishing Company.
- E.B, J. (2007). *Contextual Teaching & Learning Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung: Mizan Learning Center (MLC).
- K, S. (2019). *Berpikir Kritis Kecakapan Hidup di Era Digital*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Neli Rahmaniah, d. (2023). *Berpikir Kritis dan Kreatif*. Jakarta: Publica Indonesia Utama.
- Rahmaniah, N. (2023). *Berpikir Kritis dan Kreatif*. Jakarta: Publica Indonesia Utama.
- Restuningsih, Anita, N. Dantes, dan N. Suidiana. (2017). Kemampuan Membaca Kritis Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis dan Minat Membaca Pada Siswa Kelas Kelas V SD Kristen Harapan Denpasar. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* , 1 (1).
- Rosda, S. (2014). *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT.Remaja.
- Sihotang, K. (2019). *Berpikir Kritis Kecakapan Hidup di Era Digital* . Yogyakarta: PT Kanisius.
- Tarigan, H. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung.: Angkasa.